



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN KOMPONEN MODAL KERJA
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk

OLEH:

LIRNA ERFAWENY

03 153 019

Mahasiswa Program S1 Jurusan Akuntansi

*Untuk memenuhi sebahagian syarat-syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi*



PADANG
2009

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh penggunaan komponen modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) tahun 1996-2006. Data pada penelitian ini adalah data time series berupa laporan keuangan yang terdiri dari data-data pada neraca, dan laporan laba rugi selama 13 tahun berturut-turut (1994-2006) dari PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara simultan, komponen modal kerja berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Secara parsial hanya Penggunaan dan Perubahan Kas yang berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan Penggunaan dan perubahan piutang dan persediaan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Diduga hal ini disebabkan oleh terjadinya penambahan atau pembelian aktiva tetap lainnya yang mengakibatkan berkurangnya aktiva lancar sehingga modal kerja menjadi berkurang.

Kata Kunci: komponen modal kerja, profitabilitas

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kemajuan teknologi dan proses globalisasi dengan pasar bebasnya membawa dampak terhadap perkembangan perusahaan, sekaligus menuntut semua perusahaan agar mampu bersaing dalam hal mencapai tujuan masing-masing serta dalam usaha pertumbuhan dan perkembangannya. Situasi ini mendorong perusahaan untuk lebih meningkatkan aktivitasnya secara optimal agar kelangsungan hidup dan eksistensi perusahaan tetap terjaga. Hal ini membuat perusahaan harus mempertimbangkan faktor sumberdaya yang ada dilingkungan perusahaan meliputi modal kerja.

Secara umum perusahaan mempunyai tujuan yang hendak dicapai, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek misalnya keinginan untuk memperoleh laba dari sejumlah dana yang diinvestasikan pada perusahaan tersebut, sedangkan tujuan jangka panjangnya yaitu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Oleh sebab itu modal kerja perlu mendapatkan perhatian khusus karena menyangkut perusahaan dalam melakukan kegiatannya.

Modal kerja bagi suatu perusahaan berfungsi untuk membelanjai sebagian besar operasional rutin seperti pembayaran upah buruh dan gaji pegawai, uang muka pembelian bahan baku, dan lain sebagainya. Tersedianya modal kerja yang cukup juga dapat menjaga perusahaan terhadap kemungkinan terjadinya krisis modal kerja akibat

turunnya aktiva lancar dari bahaya-bahaya atau kesulitan keuangan yang mungkin akan timbul.

Mengingat pentingnya modal kerja bagi kelancaran operasional perusahaan, maka peran manajemen dalam menerapkan kebijakan-kebijakan sehubungan dengan pengelolaan modal kerja yang tersedia sangat diperlukan, seperti kebijakan penetapan besarnya modal kerja atau aktiva lancar yang harus dipertahankan agar mencukupi operasi, atau kebijakan mengenai kebutuhan yang menyangkut hubungan antara berbagai jenis aktiva dan cara pembayarannya. Hal tersebut dilakukan melalui kebijakan manajemen yang terkendali dan hati-hati terhadap modal kerja yang tersedia.

Modal kerja dapat digambarkan sebagai pengeluaran yang bukan aktiva tetap baik langsung maupun tidak langsung yang terus dilakukan sebelum hasil penjualan dapat ditagih dan diterima dari langganan. Uang atau dana yang dikeluarkan oleh perusahaan itu diharapkan akan dapat kembali masuk dalam perusahaan dalam jangka waktu pendek melalui hasil penjualan produksinya. Uang masuk yang berasal dari penjualan produksi tersebut akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya. Dengan demikian maka dana akan tetap terus berputar selama hidupnya perusahaan.

Para ahli ekonomi memberikan definisi tentang modal kerja . Menurut **Jhon D Martin** yang telah diterjemahkan oleh **Haris Munandar** (1993:3) mendefinisikan modal kerja dalam dua konsep yaitu :

1. *Konsep tradisional*, yaitu seluruh investasi perusahaan yang dilakukan pada aktiva lancar (*Gross Working Capital*).

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Penggunaan Komponen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari pengujian asumsi klasik regresi diketahui bahwa data pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat normal dan bebas dari autokorelasi, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.
2. Nilai *Adjusted R-Squared* yang diperoleh pada model pertama adalah 0,40 yang berarti sebesar 40% variasi *ROI* bisa dijelaskan oleh ketiga variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dan sisanya sebesar 60% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang berada diluar pengamatan. Pada model kedua nilai *Adjusted R²* (*Adjusted R Square*) adalah 0,47 yang berarti sebesar 47% variasi *ROE* bisa dijelaskan oleh ketiga variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dan sisanya sebesar 53% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang berada diluar pengamatan. Pada model ketiga nilai *Adjusted R²* (*Adjusted R Square*) adalah 0,30 yang berarti sebesar 30% variasi *GPM* bisa dijelaskan oleh ketiga variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dan sisanya sebesar 70% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang

DAFTAR PUSTAKA

- Dandes Rifa, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Food And Beverage Yang Go Publik Di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Koperasi Vol 3, No 1 April 2001.
- Dona Mustika.(2002). *Pengaruh Modal Kerja Bersih Terhadap Profitabilitas Pada perusahaan Manufaktur Yang Go Publik*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Andalas. Padang
- Financial Accounting Standart Board. (1985). *Accounting Standart Original Pronouncement Issued Tough*. Edisi 1984/1985. Ohio: College Division South western Pubiishing Co.
- Garrison, Ray. H.(1982). *Managerial Accounting Concept For Planning, Control, Decision Making*. Third Edition. Texas: Business Publication Inc.
- Heckert, J. B. dan James D. Willson. (1963). *Controllershship*, Edisi kedua, Jhon Willey & Sons Inc, Ohio.
- Hendriksen, Eldon S. (1994) *Teori Akuntansi*. Terjemahan : Marianus Sinaga. Jilid 1 Edisi keempat. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Husnan, Suad. (1998) *Manajemen Keuangan – Teori dan Penerapan. (Keputusan jangka pendek)*. Edisi Keempat. Buku Dua. Yogyakarta : BPFE
- Indri Yuliafitri, Koesmawan ,Amilin. *Analisis Pengaruh Efektifitas Modal Kerja dan Operating Asset Turnover Terhadap Tingkat Rentabilitas Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Tercatat Di BEJ*. Jurnal Ekonomi Vol. XV No.39 Sep./Okt. 2005.
- J. Fred Weston and Thomas E.Copeland (1990). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* Terjemahan: Alfonso Sirait. Jakarta. Penerbit: Erlangga. Edisi 9. Jilid 1.
- J.Wild,K. R. Subramanya m, and Robert F. Halsey. (2005). *Analisis Laporan Keuangan*. Terjemahan yanivi S. Bactiar and S. Nurwahyu Harap. Penerbit Salemba 4. Edisi 8. Buku 2
- Lely Afriyeni (2002) *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Go Publik Di Indonesia*. Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi.Universitas Andalas. Padang.
- Lukviarman, Niki. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Padang. Penerbit: Andalas University Press